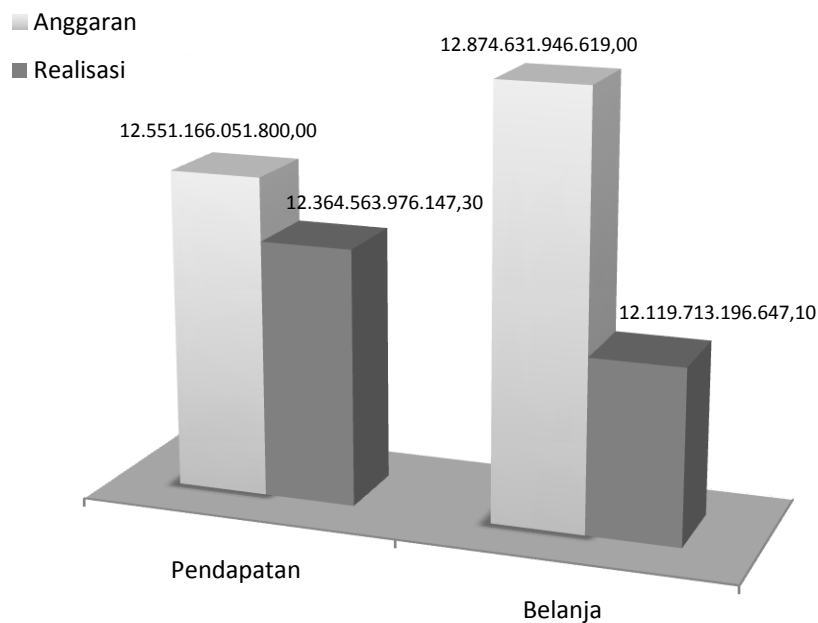


BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Aceh pada Tahun Anggaran 2016 dapat dilihat dari 2 (dua) sisi yaitu sisi kinerja pencapaian Pendapatan Aceh dan sisi kinerja Belanja Aceh baik dari pelaksanaan non program maupun program dan kegiatan yang telah dijabarkan dalam APBA Tahun Anggaran 2016. Gambar 3.1 di bawah ini menggambarkan pelaksanaan APBA 2016 dengan membandingkan anggaran dan realisasi yang dicapai.

Gambar 3.1 Anggaran dan Realisasi APBA Tahun Anggaran 2016



Dari Gambar 3.1 di atas kita ketahui bahwa realisasi Pendapatan lebih besar dari pada pendanaan untuk belanja sehingga terjadi surplus sebesar Rp244.850.779.500,26. Bila dibandingkan realisasi Pendapatan tahun lalu, maka Tahun 2016 terjadi kenaikan perolehan Pendapatan sebesar 5,53%, sedangkan realisasi Belanja menurun sebesar 0,13%.

3.1. Pencapaian Realisasi Pendapatan Aceh

Pencapaian realisasi menurut kelompok Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2016 dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

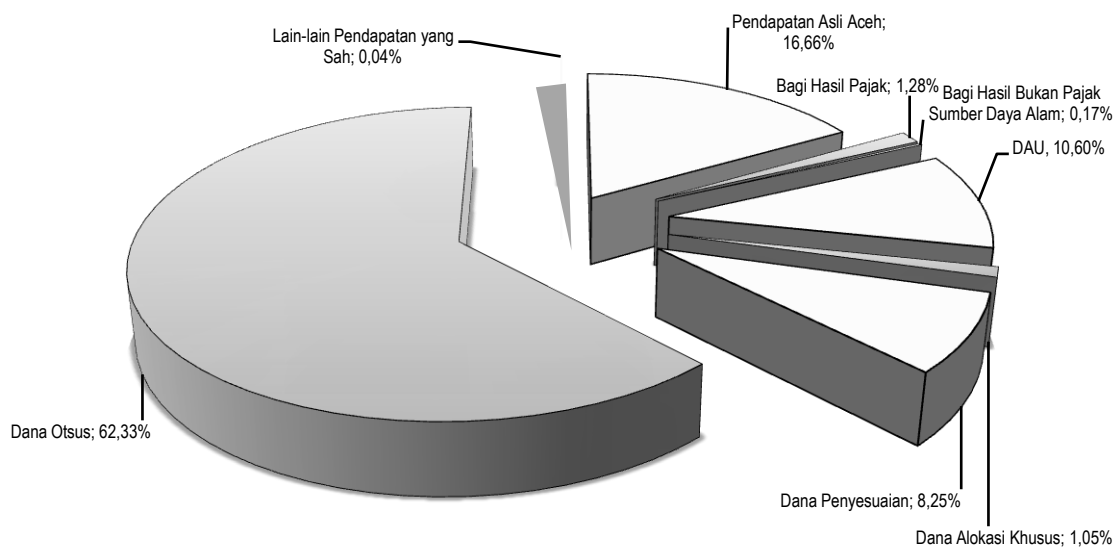
**Tabel 3.1 Pencapaian Realisasi Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2016
Menurut Kelompok Pendapatan**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Pendapatan Asli Aceh	2.057.481.533.300,00	2.060.180.945.551,33	100,13
2	Pendapatan Transfer	10.484.847.035.000,00	10.299.718.891.940,00	98,23
3	Lain-lain Pendapatan yang sah	8.837.483.500,00	4.664.138.656,00	52,78
Jumlah		12.551.166.051.800,00	12.364.563.976.147,30	98,51

Total Realisasi Pendapatan Aceh tahun 2016 sebesar Rp12.364.563.976.147,30 atau 98,51% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp12.551.166.051.800,00, terdiri dari realisasi Pendapatan Asli Aceh Rp2.060.180.945.551,33 atau 100,13%; Pendapatan Transfer Rp10.299.718.891.940,00 atau 98,23%; dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah Rp4.664.138.656,00 atau 52,78% dari anggaran yang ditetapkan.

Sedangkan kontribusi yang diberikan bagi Pendapatan Aceh pada Tahun Anggaran 2016 dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.2 di bawah ini.

Gambar 3.2 -Kontribusi Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2016



Dari Gambar 3.2 di atas, tampak bahwa Dana Otonomi Khusus memberikan kontribusi yang terbesar dibandingkan pendapatan lainnya yaitu 62,33% dari total keseluruhan pendapatan, sebagaimana tercermin pada struktur Pendapatan Aceh, sebaliknya kontribusi Pendapatan Asli Aceh dalam kurun waktu yang sama terhadap Pendapatan Aceh masih tergolong sangat kecil hanya mencapai 16,66%. Ini menggambarkan bahwa Pemerintah Aceh masih sangat tergantung pada penerimaan Dana Otonomi Khusus dalam membiayai pembangunan, dan kondisi ini tidak baik terhadap kemandirian fiskal Aceh. Terlebih lagi pendapatan dari Dana Otonomi Khusus tersebut merupakan jenis pendapatan yang tidak terjamin kesinambungannya.

Masih rendahnya kontribusi Pendapatan Asli Aceh jika dibandingkan dengan pendapatan yang bersumber dari Dana Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan dan Dana Otonomi Khusus) mencerminkan bahwa belum optimalnya upaya perolehan pendapatan terhadap potensi sumber-sumber pendapatan yang ada. Selama ini sumber Pendapatan Asli Aceh masih didominasi oleh pajak daerah terutama Pajak Kendaraan Bermotor, padahal sumber pendapatan tersebut bersifat *closed list* dan pertumbuhannya memiliki keterbatasan serta rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, kedepan perlu segera dicari terobosan untuk mendapatkan sumber pendapatan lain yang prospektif.

Secara detail realisasi Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2016 berdasarkan objek penerima dan disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 - Realisasi Pendapatan menurut Objek Penerimaan Tahun Anggaran 2016

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4
PENDAPATAN ACEH	12.551.166.051.800,00	12.364.563.976.147,30	98,51
PENDAPATAN ASLI ACEH	2.057.481.533.300,00	2.060.180.945.551,33	100,13
PAJAK ACEH	1.219.985.562.000,00	1.252.745.084.804,00	102,69
Pajak Kendaraan Bermotor	307.146.000.000,00	328.906.650.675,00	107,08
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	355.500.000.000,00	382.406.639.555,00	107,57
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)	287.346.850.000,00	273.961.692.522,00	95,34
Pajak Pengambilan Pemanfaatan Air Permukaan	1.000.000.000,00	710.600.511,00	71,06
Pajak Rokok	268.992.712.000,00	266.759.501.541,00	99,17
RETRIBUSI ACEH	11.802.500.000,00	9.504.916.327,71	80,53
Retribusi Jasa Umum	8.515.920.000,00	1.273.709.500,00	84,91
Retribusi Jasa Usaha	2.961.580.000,00	7.667.009.627,71	76,84
Retribusi Perizinan Tertentu	325.000.000,00	564.197.200,00	173,60
HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN ACEH YANG DIPISAHKAN	201.085.953.000,00	176.799.446.549,91	87,92
PT. Bank BPD Aceh	201.085.953.000,00	176.799.446.549,91	87,92
LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI ACEH YANG SAH	624.607.518.300,00	621.131.497.869,71	99,44
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	71.669.651.002,00	-	-
Jasa Giro	48.630.784.298,00	9.443.570.290,50	19,42
Pendapatan Bunga	8.550.000.000,00	69.995.324.241,75	818,66
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	10.000.000.000,00	1.013.894.086,42	10,14
Pendapatan Denda Pajak	25.575.000.000,00	28.860.482.958,00	112,85
Pendapatan Dari Pengembalian	-	15.922.241.082,78	-
Pendapatan dari Angsuran/cicilan Penjualan	170.862.000,00	92.554.333,16	54,17
Pemanfaatan/Pendayagunaan Kekayaan Daerah yang tidak dipisahkan	10.097.550.000,00	6.822.423.845,06	67,57
Pendapatan Zakat	32.604.000.000,00	35.780.632.814,11	109,74
Pendapatan BLUD	417.309.671.000,00	425.014.343.573,33	101,85
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	-	28.186.030.644,60	-
DANA PERIMBANGAN	1.670.711.099.000,00	1.572.466.631.620,00	94,12
DANA BAGI HASIL PAJAK/BUKAN PAJAK	251.589.610.000,00	178.613.269.620,00	70,99
Bagi Hasil Pajak	225.938.766.000,00	157.902.740.945,00	69,89
Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam	25.650.844.000,00	20.710.528.675,00	80,74
DANA ALOKASI UMUM	1.263.870.989.000,00	1.263.870.989.000,00	100,00
Dana Alokasi Umum	1.263.870.989.000,00	1.263.870.989.000,00	100,00
DANA ALOKASI KHUSUS	155.250.500.000,00	129.982.373.000,00	83,72
Dana Alokasi Khusus	155.250.500.000,00	129.982.373.000,00	83,72
LAIN-LAIN PENDAPATAN ACEH YANG SAH	8.822.973.419.500,00	8.731.916.398.976,00	98,97
PENDAPATAN HIBAH	8.837.483.500,00	3.792.303.519,00	42,91
Pendapatan Hibah Dan Pemerintah	8.837.483.500,00	3.792.303.519,00	42,91
DANA PENYESUAIAN DAN OTONOMI KHUSUS	8.814.135.936.000,00	8.727.252.260.320,00	99,01
Dana Otonomi Khusus	7.707.216.942.000,00	7.707.216.942.000,00	100,00
Dana Penyesuaian	1.106.918.994.000,00	1.020.035.318.320,00	92,15
PENDAPATAN LAINNYA	-	871.835.137,00	-
Pendapatan Aceh Lainnya	-	871.835.137,00	-

3.2. Pencapaian Realisasi Belanja

Pencapaian kinerja keuangan menurut urusan Pemerintah Aceh, berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program-program kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan oleh SKPA sebagaimana Tabel 3.3.

Tabel 3.3 - Pencapaian Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung

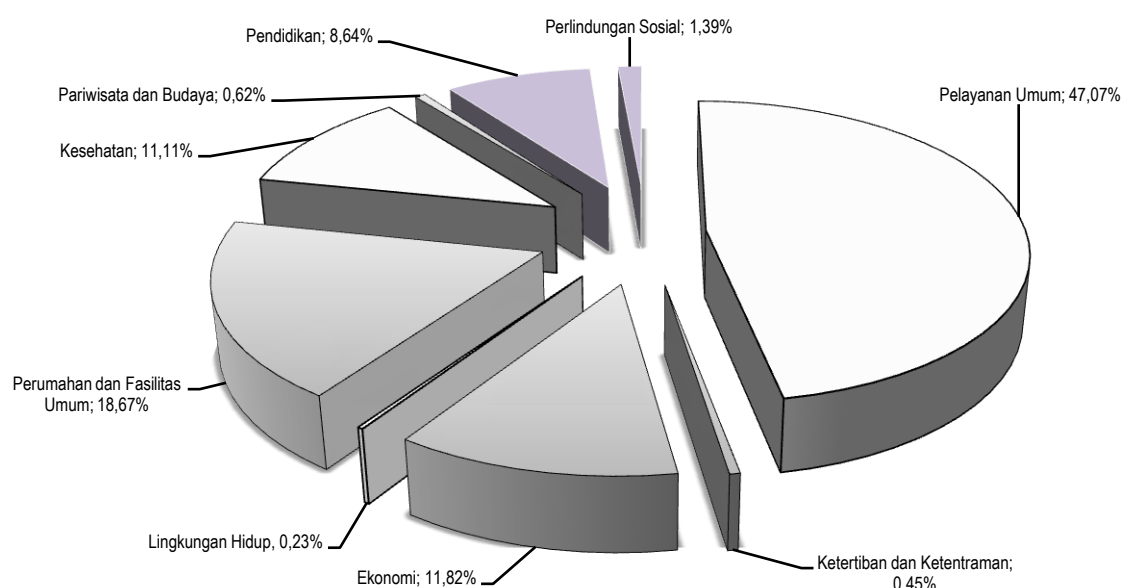
Kode	Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran Belanja	Realisasi	
			BTL	BL
1	URUSAN WAJIB	11.736.245.241.934,00	5.873.770.888.851,14	5.226.623.357.964,93
1,01	Pendidikan	972.024.792.814,00	49.520.512.098,00	792.709.837.691,00
1,01,01,00	Dinas Pendidikan	728.834.681.443,00	39.606.900.037,00	579.627.593.731,00
1,01,02,00	Badan Pembinaan Pendidikan Dayah	230.184.332.141,00	6.337.265.947,00	204.883.039.951,00
1,01,03,00	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	13.005.779.230,00	3.576.346.114,00	8.199.204.009,00
1,02	Kesehatan	1.430.658.659.763,00	180.126.561.851,00	1.197.476.370.175,51
1,02,01,00	Dinas Kesehatan	721.360.975.187,00	40.622.808.168,00	642.956.084.076,00
1,02,02,00	Rumah Sakit Umum dr. Zainoe Abidin	543.490.470.176,00	89.034.279.005,00	467.680.301.508,40
1,02,03,00	Rumah Sakit Jiwa	94.118.594.950,00	28.304.905.029,00	49.579.966.588,11
1,02,04,00	Rumah Sakit Ibu dan Anak	71.688.619.450,00	22.164.569.649,00	37.260.018.003,00
1,03	Pekerjaan Umum	2.404.298.907.521,00	94.736.233.423,00	2.083.787.838.111,00
1,03,01,00	Dinas Bina Marga	929.013.118.551,00	44.456.706.761,00	811.474.239.005,00
1,03,02,00	Dinas Pengairan	685.658.834.780,00	30.934.705.798,00	541.576.348.157,00
1,03,03,00	Dinas Cipta Karya	789.626.954.190,00	19.344.820.864,00	730.737.250.949,00
1,06	Perencanaan Pembangunan	55.328.116.779,00	18.348.761.113,00	31.981.740.535,00
1,06,01,00	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	55.328.116.779,00	18.348.761.113,00	31.981.740.535,00
1,07	Perhubungan, Komunikasi, Informasidan Telematika	136.752.267.881,00	24.048.927.701,00	99.314.883.628,00
1,07,01,00	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasidan Telematika	136.752.267.881,00	24.048.927.701,00	99.314.883.628,00
1,08	Lingkungan Hidup	29.557.056.342,00	9.456.084.443,00	17.901.376.749,00
1,08,01,00	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan	29.557.056.342,00	9.456.084.443,00	17.901.376.749,00
1,1	Kependudukan Catatan Sipil	39.086.886.984,00	4.116.990.316,00	32.912.725.970,00
1,10,01,00	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	39.086.886.984,00	4.116.990.316,00	32.912.725.970,00
1,11	Pemberdayaan Perempuan	25.148.691.852,00	4.683.003.724,00	11.472.579.695,00
1,11,01,00	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	25.148.691.852,00	4.683.003.724,00	11.472.579.695,00
1,13	Sosial	153.804.933.315,00	17.729.693.293,00	123.281.187.390,00
1,13,01,00	Dinas Sosial	153.804.933.315,00	17.729.693.293,00	123.281.187.390,00
1,14	Tenaga Kerja	107.030.017.313,00	22.885.568.140,00	71.626.230.253,42
1,14,01,00	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	107.030.017.313,00	22.885.568.140,00	71.626.230.253,42
1,15	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	79.020.896.193,00	10.024.845.972,00	61.215.003.613,00
1,15,01,00	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	79.020.896.193,00	10.024.845.972,00	61.215.003.613,00
1,16	Penanaman Modal	16.246.441.088,00	5.539.017.816,00	9.862.532.297,00
1,16,01,00	Badan Investasi dan Promosi	16.246.441.088,00	5.539.017.816,00	9.862.532.297,00
1,17	Kebudayaan	79.504.555.997,00	28.246.046.866,00	43.134.303.453,00
1,17,01,00	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	53.858.275.677,00	19.990.165.290,00	30.463.552.446,00
1,17,02,00	Sekretariat Majelis Adat Aceh	7.800.759.988,00	3.448.352.134,00	4.042.482.821,00

Kode	Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran Belanja	Realisasi	
			BTL	BL
0				
1,17,03,00	Keurukon Katibulwali/Sekretaris lembaga Wali Nanggroe Aceh	17.845.520.332,00	4.807.529.442,00	8.628.268.186,00
1,18	Pemudadan Olah Raga	140.516.000.310,00	11.021.055.610,00	103.901.641.637,00
1,18,01,00	Dinas Pemudadan Olahraga	140.516.000.310,00	11.021.055.610,00	103.901.641.637,00
1,19	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	57.474.977.192,00	15.082.581.086,00	40.803.993.626,00
1,19,01,00	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	17.476.712.698,00	7.710.851.564,00	9.215.682.700,00
1,19,02,00	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayah Hisbah	39.998.264.494,00	7.371.729.522,00	31.588.310.926,00
1,2	otda, Pemerintah umum, Adm Keuda, Prangkat daerah, Kepegawaian & Persandian	5.840.401.570.471,00	5.342.336.054.364,14	387.965.519.806,00
1,20,00,00	PPKA	5.148.433.628.058,00	5.099.627.490.194,14	-
1,20,01,00	Dewan Perwakilan Rakyat Aceh	21.580.066.682,00	18.700.863.474,00	-
1,20,02,00	Sekretariat Daerah (Kepala Daerah & Wakil Kepala Daerah)	3.351.286.320,00	3.105.348.252,00	-
1,20,03,00	Sekretariat Daerah	213.748.758.264,00	64.192.367.721,00	134.692.350.569,00
1,20,04,00	Sekretariat DPR	91.731.971.390,00	16.272.344.551,00	67.397.116.018,00
1,20,05,00	Dinas Keuangan Aceh	44.198.479.679,00	17.183.520.887,00	23.785.601.454,00
1,20,06,00	Inspektorat Aceh	26.950.441.525,00	13.239.519.652,00	11.196.879.499,00
1,20,07,00	Kantor Penghubung Pemerintah Aceh	12.075.620.000,00	4.213.689.040,00	7.396.098.754,00
1,20,08,00	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	34.951.061.414,00	18.265.028.829,00	14.612.525.493,00
1,20,09,00	Dinas Syariat Islam	34.313.369.193,00	9.318.147.454,00	23.509.682.281,00
1,20,10,00	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	13.199.334.478,00	8.553.938.803,00	4.224.340.925,00
1,20,11,00	Sekretariat Baitul Mal	55.451.067.925,00	3.718.681.204,00	41.320.353.698,00
1,20,12,00	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	26.463.723.000,00	4.982.210.555,00	18.845.212.635,00
1,20,13,00	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	8.311.973.314,00	4.900.399.933,00	2.917.988.740,00
1,20,14,00	Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI Aceh	4.299.465.906,00	2.180.978.420,00	1.018.011.719,00
1,20,15,00	Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	101.341.323.323,00	53.881.525.395,00	37.049.358.021,00
1,21	Ketahanan Pangan	68.088.758.635,00	12.790.701.367,00	48.429.566.502,00
1,21,01,00	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	68.088.758.635,00	12.790.701.367,00	48.429.566.502,00
1,22	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	44.159.576.155,00	9.187.092.056,00	27.425.542.901,00
1,22,01,00	Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM)	44.159.576.155,00	9.187.092.056,00	27.425.542.901,00
1,24	Kearsipan	57.142.135.329,00	13.891.157.612,00	41.420.483.932,00
1,24,01,00	Badan Arsip dan Perpustakaan	57.142.135.329,00	13.891.157.612,00	41.420.483.932,00
2	URUSAN PILIHAN	1.138.386.704.685,00	154.793.463.739,00	864.525.486.092,00
2,01	Pertanian	583.357.212.125,00	87.341.506.941,00	411.863.400.757,00
2,01,01,00	Dinas Pertanian Tanaman Pangan	212.876.726.900,00	50.686.179.813,00	125.404.613.734,00
2,01,02,00	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	154.752.903.927,00	18.714.736.328,00	113.033.043.985,00
2,01,03,00	Dinas Perkebunan	215.727.581.298,00	17.940.590.800,00	173.425.743.038,00
2,02	Kehutanan	111.224.088.281,00	19.917.315.873,00	88.658.282.897,00
2,02,01,00	Dinas Kehutanan	111.224.088.281,00	19.917.315.873,00	88.658.282.897,00
2,03	Energi dan Sumber Daya Mineral	74.033.502.648,00	12.034.163.154,00	58.180.071.111,00
2,03,01,00	Dinas Pertambangan & Energi	74.033.502.648,00	12.034.163.154,00	58.180.071.111,00

Kode	Urusan Pemerintah Daerah	Anggaran Belanja	Realisasi	
			BTL	BL
0				
2,05	Kelautan dan Perikanan	296.013.708.792,00	21.089.361.297,00	252.331.730.248,00
2,05,01,00	Dinas Kelautan dan Perikanan	296.013.708.792,00	21.089.361.297,00	252.331.730.248,00
2,07	Industri	73.758.192.839,00	14.411.116.474,00	53.492.001.079,00
2,07,01,00	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	73.758.192.839,00	14.411.116.474,00	53.492.001.079,00
TOTAL		12.874.631.946.619,00	6.028.564.352.590,14	6.091.148.844.056,93

Apabila dilihat berdasarkan klasifikasi fungsi, maka profil APBA Tahun Anggaran 2016 dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.3 Profil APBA Tahun Anggaran 2016 Berdasarkan Klasifikasi Fungsi



Dari Gambar 3.3 tersebut diatas, alokasi anggaran terbesar pada fungsi pelayanan umum sebesar 47,07% dan terkecil pada fungsi lingkungan hidup sebesar 0,23%.

Pelaksanaan belanja berdasarkan kelompok Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung pada SKPA, baik urusan wajib maupun pilihan adalah sebagai berikut :

A. Urusan Wajib

1. Bidang Pendidikan, dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Badan Pembinaan Pendidikan Dayah dan Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah. Dari total anggaran sebesar Rp972.024.792.814,00, direalisasikan sebesar Rp842.230.349.789,00, yaitu 5,88% untuk Belanja Tidak Langsung dan 94,12% untuk Belanja Langsung;
2. Bidang Kesehatan, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin, Rumah Sakit Jiwa dan Rumah Sakit Ibu dan Anak. Dari total anggaran sebesar Rp1.430.658.659.763,00, direalisasikan sebesar Rp1.377.602.932.026,51, yaitu 13,08% untuk Belanja Tidak Langsung dan 86,92% untuk Belanja Langsung;
3. Bidang Pekerjaan Umum, dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga, Dinas Pengairan dan Dinas Cipta Karya. Dari total anggaran sebesar Rp2.404.298.907.521,00, direalisasikan

sebesar Rp2.178.524.071.534,00, yaitu 4,35% untuk Belanja Tidak Langsung dan 95,65% untuk Belanja Langsung;

4. Bidang Perencanaan Pembangunan, dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). Dari total anggaran sebesar Rp55.328.116.779,00, direalisasikan sebesar Rp50.330.501.648,00, yaitu 36,46% untuk Belanja Tidak Langsung dan 63,54% untuk Belanja Langsung;
5. Bidang Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika, dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika. Dari total anggaran sebesar Rp136.752.267.881,00 direalisasikan sebesar Rp123.363.811.329,00 yaitu 19,49% untuk Belanja Tidak Langsung dan 80,51% untuk Belanja Langsung;
6. Bidang Lingkungan Hidup, dilaksanakan oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL). Dari total anggaran sebesar Rp29.557.056.342,00, direalisasikan sebesar Rp27.357.461.192,00, yaitu 34,56% untuk Belanja Tidak Langsung dan 65,44% untuk Belanja Langsung;
7. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil, dilaksanakan oleh Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp39.086.886.984,00,00, direalisasikan sebesar Rp37.029.716.286,00, yaitu 11,12% untuk Belanja Tidak Langsung dan 88,88% untuk Belanja Langsung;
8. Bidang Pemberdayaan Perempuan, dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dari total anggaran sebesar Rp25.148.691.852,00, direalisasikan sebesar Rp16.155.583.419,00, yaitu 28,99% untuk Belanja Tidak Langsung dan 71,01% untuk Belanja Langsung;
9. Bidang Sosial, dilaksanakan oleh Dinas Sosial. Dari total anggaran sebesar Rp153.804.933.315,00, direalisasikan sebesar Rp141.010.880.683,00, yaitu 12,57% untuk Belanja Tidak Langsung dan 87,43% untuk Belanja Langsung;
10. Bidang Tenaga Kerja, dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk. Dari total anggaran sebesar Rp107.030.017.313,00, direalisasikan sebesar Rp94.511.798.393,42, yaitu 24,21% untuk Belanja Tidak Langsung dan 75,79% untuk Belanja Langsung;
11. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Dari total anggaran sebesar Rp79.020.896.193,00, direalisasikan sebesar Rp71.239.849.585,00, yaitu 14,07% untuk Belanja Tidak Langsung dan 85,93% untuk Belanja Langsung;
12. Bidang Penanaman Modal, dilaksanakan oleh Badan Investasi dan Promosi. Dari total anggaran sebesar Rp16.246.441.088,00, direalisasikan sebesar Rp15.401.550.113,00, yaitu 35,96% untuk Belanja Tidak Langsung dan 64,04% untuk Belanja Langsung;
13. Bidang Kebudayaan, dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Sekretariat Majelis Adat Aceh dan Keurukon Katibul wali/Sekretaris lembaga Wali Nanggroe Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp79.504.555.997,00, direalisasikan sebesar Rp71.380.350.319,00, yaitu 39,57% untuk Belanja Tidak Langsung dan 60,43% untuk Belanja Langsung;
14. Bidang Pemuda dan Olahraga, dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga. Dari total anggaran sebesar Rp140.516.000.310,00, direalisasikan sebesar Rp114.922.697.247,00, yaitu 9,59% untuk Belanja Tidak Langsung dan 90,41% untuk Belanja Langsung;
15. Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri, dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat dan Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah. Dari total anggaran sebesar Rp57.474.977.192,00, direalisasikan sebesar

Rp55.886.574.712,00, yaitu 26,99% untuk Belanja Tidak Langsung dan 73,01% untuk Belanja Langsung;

16. Bidang Otda, Pemerintah Umum, Adm Keuda, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian, dilaksanakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA), Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRA, Dinas Keuangan Aceh, Inspektorat Aceh, Kantor Penghubung Pemerintah Aceh, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP), Dinas Syariat Islam, Sekretariat MPU Aceh, Sekretariat Baitul Mal, Badan Penanggulangan Bencana Aceh, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BP2T), Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI Aceh dan Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh. Dari total anggaran sebesar Rp5.840.401.570.471,00, direalisasikan sebesar Rp5.730.301.574.170,14 yaitu 93,23% untuk Belanja Tidak Langsung dan 6,77% untuk Belanja Langsung;
17. Bidang Ketahanan Pangan, dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan. Dari total anggaran sebesar Rp68.088.758.635,00, direalisasikan sebesar Rp61.220.267.869,00, yaitu 20,89% untuk Belanja Tidak Langsung dan 79,11% untuk Belanja Langsung;
18. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM). Dari total anggaran sebesar Rp44.159.576.155,00, direalisasikan sebesar Rp36.612.634.957,00, yaitu 25,09% untuk Belanja Tidak Langsung dan 74,91% untuk Belanja Langsung;
19. Bidang Kearsipan, dilaksanakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan. Dari total anggaran sebesar Rp57.142.135.329,00, direalisasikan sebesar Rp55.311.641.544,00 yaitu 25,11% untuk Belanja Tidak Langsung dan 74,89% untuk Belanja Langsung;

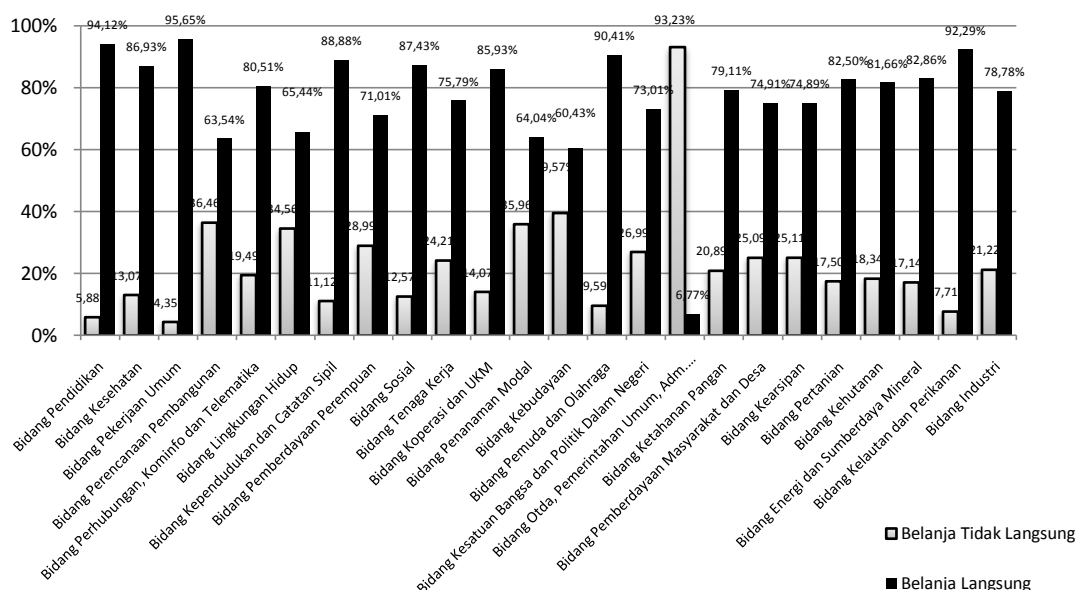
B. Urusan Pilihan

1. Bidang Pertanian, dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan dan Dinas Perkebunan. Dari total anggaran sebesar Rp583.357.212.125,00, direalisasikan sebesar Rp499.204.907.698,00, yaitu 17,50% untuk Belanja Tidak Langsung dan 82,50% untuk Belanja Langsung;
2. Bidang Kehutanan, dilaksanakan oleh Dinas Kehutanan. Dari total anggaran sebesar Rp111.224.088.281,00, direalisasikan sebesar Rp108.575.598.770,00, yaitu 18,34% untuk Belanja Tidak Langsung dan 81,66% untuk Belanja Langsung;
3. Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral, dilaksanakan oleh Dinas Pertambangan dan Energi. Dari total anggaran sebesar Rp74.033.502.648,00, direalisasikan sebesar Rp70.214.234.265,00, yaitu 17,14% untuk Belanja Tidak Langsung dan 82,86% untuk Belanja Langsung;
4. Bidang Kelautan dan Perikanan, dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan. Dari total anggaran sebesar Rp296.013.708.792,00, direalisasikan sebesar Rp273.421.091.545,00, yaitu 7,71% untuk Belanja Tidak Langsung dan 92,29% untuk Belanja Langsung;
5. Bidang Industri, dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dari total anggaran sebesar Rp73.758.192.839,00, direalisasikan sebesar Rp67.903.117.553,00, yaitu 21,22% untuk Belanja Tidak Langsung dan 78,78% untuk Belanja Langsung.

Penjelasan tersebut di atas menunjukkan pencapaian kinerja keseluruhan belanja yang telah ditargetkan dalam APBA 2016 baik non program maupun di dalam program dan kegiatan. Pencapaian kinerja program dan kegiatan tersebut telah didukung dengan program dan kegiatan penunjang yang dilaksanakan oleh seluruh SKPA yaitu program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, program

peningkatan disiplin aparatur, dan program peningkatan sumber daya aparatur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.4 di bawah ini :

Gambar 3.4 - Pencapaian Kinerja menurut urusan Pemerintahan Aceh



Dari Gambar 3.4 di atas, tampak bahwa Belanja Langsung dialokasikan lebih besar dari Belanja Tidak Langsung pada semua bidang dan urusan Pemerintah Aceh, kecuali pada Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi, Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian, belanja tidak langsung sebesar 93,23% jauh lebih besar dari pada belanja langsung yang hanya sebesar 6,77% dari total realisasi belanja di bidang tersebut. Hal ini disebabkan karena terdapat belanja tidak langsung PPKA yaitu belanja hibah dan bantuan sosial.

Belanja Langsung yaitu belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal. Karakteristik belanja langsung adalah bahwa *input* (alokasi belanja) yang ditetapkan dapat diukur dan diperbandingkan dengan *output* yang dihasilkan. Variabilitas jumlah komponen belanja langsung sebagian besar dipengaruhi oleh target kinerja atau tingkat pencapaian program atau kegiatan yang diharapkan pada masing-masing SKPA.

Belanja Tidak Langsung yaitu merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program atau kegiatan. Belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Belanja tidak langsung digunakan secara periodik (umumnya bulanan) dalam rangka koordinasi penyelenggaraan kewenangan pemerintah yang bersifat umum. Belanja tidak langsung pada dasarnya merupakan belanja yang digunakan secara bersama-sama (*common cost*) untuk melaksanakan seluruh program atau kegiatan pada masing-masing SKPA.

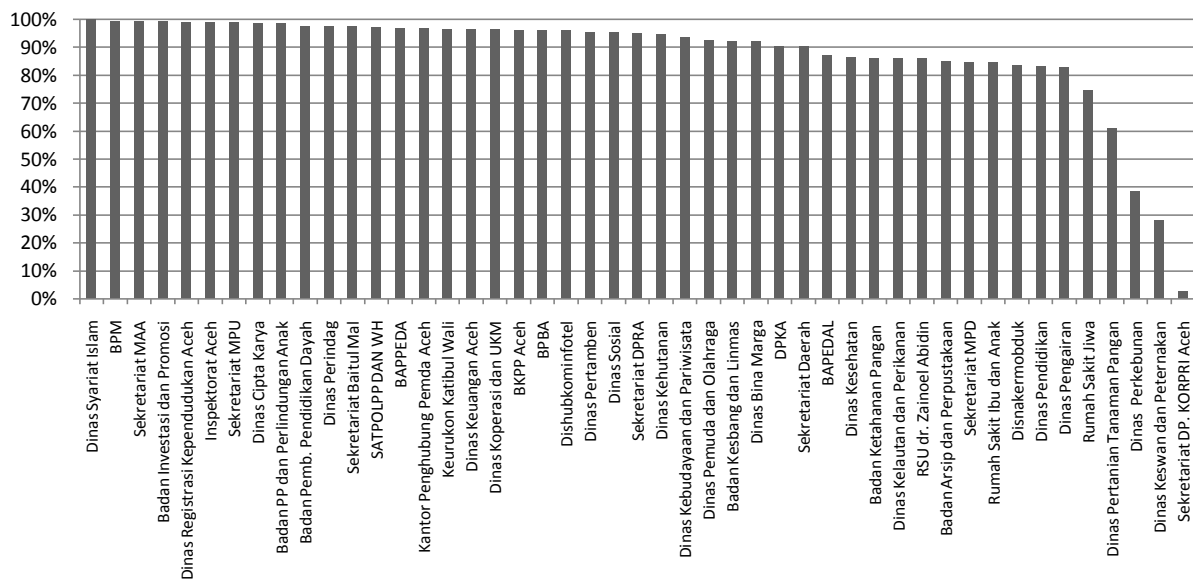
Alokasi belanja langsung dan belanja tidak langsung dianggarkan secara proporsional guna menunjang kegiatan pembangunan dan dengan memprioritaskan kepentingan publik. Namun demikian pe

mbangunan yang dilaksanakantidakterlepasdariberbagaipermasalahandanhambatan yang
tentunyamenjadicatatan yang harusdicarijalankeluarnya. Hal
tersebutakanmenjadipengalamandalam mewujudkan pembangunan yang
lebihbaikdanterarahgunamewujudkankesejahteraanmasyarakat.

3.3. Pencapaian Realisasi Belanja Modal

PencapaianRealisasiBelanja Modal TahunAnggaran 2016 dapatdilihatpadaGambar 3.5 dibawahini:

Gambar 3.5–PencapaianRealisasiBelanja Modal TahunAnggaran 2016



Pelaksanaan Belanja Modal pada SKPA adalah sebagai berikut :

1. Dinas Syariat Islam dari anggaran sebesar Rp2.837.010.000,00 direalisasikan sebesar Rp2.836.478.000,00 yaitu 99,98%;
2. Badan Pemberdayaan Masyarakat dari anggaran sebesar Rp2.179.040.000,00 direalisasikan sebesar Rp2.170.426.000,00 yaitu 99,60%;
3. Sekretariat Majelis Adat Aceh dari anggaran sebesar Rp154.200.000,00 direalisasikan sebesar Rp153.300.000,00 yaitu 99,42%;
4. Badan Investasi dan Promosi dari anggaran sebesar Rp1.363.669.770,00 direalisasikan sebesar Rp1.355.525.250,00 yaitu 99,40%;
5. Dinas Registrasi Kependudukan Aceh dari anggaran sebesar Rp24.961.825.000,00 direalisasikan sebesar Rp24.795.682.209,00 yaitu 99,33%;
6. Inspektorat Aceh dari anggaran sebesar Rp1.098.000.000,00 direalisasikan sebesar Rp1.089.830.000,00 yaitu 99,26%;
7. Sekretariat MPU Aceh dari anggaran sebesar Rp157.762.122,00 direalisasikan sebesar Rp156.350.000,00 yaitu 99,10%;

8. Dinas Cipta Karya dari anggaran sebesar Rp411.727.488.168,00 direalisasikan sebesar Rp.406.482.198.541,00, yaitu 98,73%;
9. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dari anggaran sebesar Rp1.635.960.000,00 direalisasikan sebesar Rp1.614.637.800,00 yaitu 98,70%;
10. Badan Pembinaan dan Pendidikan Masyarakat dari anggaran sebesar Rp.8.443.234.500,00 direalisasikan sebesar Rp.8.253.696.500,00, yaitu 97,76%;
11. Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari anggaran sebesar Rp2.740.532.361,00 direalisasikan sebesar Rp2.677.962.000,00 yaitu 97,72%.
12. Sekretariat Baitul Mal dari anggaran sebesar Rp 387.949.500,00 direalisasikan sebesar Rp.378.513.150,00 yaitu 97,57%;
13. Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayah Hukum dari anggaran sebesar Rp399.350.000,00 direalisasikan sebesar Rp388.201.000,00 yaitu 97,21%;
14. Badan Perencanaan Pembangunan Aceh dari anggaran sebesar Rp.2.376.900.000,00 direalisasikan sebesar Rp2.303.958.000,00 yaitu 96,93%;
15. Kantor Penghubung Pemerintah Aceh dari anggaran sebesar Rp1.053.000.000,00 direalisasikan sebesar Rp1.020.596.080,00 yaitu 96,92%;
16. Keurukon Katibul wali/Sekretaris lembaga Wali Nanggroe Aceh dari anggaran sebesar Rp.289.350.000,00 direalisasikan sebesar Rp280.159.400,00 yaitu 96,82%;
17. Dinas Keuangan Aceh dari anggaran sebesar Rp2.462.300.000,00 direalisasikan sebesar Rp.2.383.434.000,00 yaitu 96,80%;
18. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dari anggaran sebesar Rp2.001.419.250,00 direalisasikan sebesar Rp1.935.687.500,00 yaitu 96,72%;
19. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan dari anggaran sebesar Rp398.112.500,00 direalisasikan sebesar Rp383.903.025,00 yaitu 96,43%;
20. Badan Penanggulangan Bencana Aceh dari anggaran sebesar Rp7.463.233.345,00 direalisasikan sebesar Rp7.193.666.000,00 yaitu 96,39%;
21. Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telekomunikasi dari anggaran sebesar Rp57.853.865.112,00 direalisasikan sebesar Rp55.747.037.770,00 yaitu 96,36%;
22. Dinas Pertambangan dan Energi dari anggaran sebesar Rp47.691.947.333,00 direalisasikan sebesar Rp.45.635.958.067,00 yaitu 95,69%;
23. Dinas Sosial dari anggaran sebesar Rp2.521.616.000,00 direalisasikan sebesar Rp.2.407.116.800,00 yaitu 95,46%;
24. Sekretariat DPRD dari anggaran sebesar Rp1.656.627.800,00 direalisasikan sebesar Rp.1.575.540.500,00 yaitu 95,11%;
25. Dinas Kehutanan dari anggaran sebesar Rp7.605.195.000,00 direalisasikan sebesar Rp.7.199.497.000,00 yaitu 94,67%;
26. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dari anggaran sebesar Rp2.461.370.000,00 direalisasikan sebesar Rp2.309.910.000,00 yaitu 93,85%;
27. Dinas Pemuda dan Olahraga dari anggaran sebesar Rp24.461.476.000,00 direalisasikan sebesar Rp22.632.124.823,00 yaitu 92,52%;

28. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat dari anggaran sebesar Rp.2.072.320.000,00 direalisasikan sebesar Rp1.910.590.718,00 yaitu 92,20%;
29. Dinas Bina Marga dari anggaran sebesar Rp811.190.183.964,00 direalisasikan sebesar Rp.747.212.621.880,00 yaitu 92,11%;
30. Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh dari anggaran sebesar Rp11.985.333.196,00 direalisasikan sebesar Rp10.838.881.050,00 yaitu 90,43%;
31. Sekretariat Daerah dari anggaran sebesar Rp10.745.435.843,00 direalisasikan sebesar Rp.9.712.421.698,00 yaitu 90,39%;
32. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan dari anggaran sebesar Rp8.321.350.000,00 direalisasikan sebesar Rp7.272.216.263,00 yaitu 87,39%;
33. Dinas Kesehatan dari anggaran sebesar Rp23.896.355.468,00 direalisasikan sebesar Rp.20.708.916.374,00, yaitu 86,66%;
34. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan dari anggaran sebesar Rp12.355.500.000,00 direalisasikan sebesar Rp10.664.892.300,00 yaitu 86,32%;
35. Dinas Kelautan dan Perikanan dari anggaran sebesar Rp.95.749.308.000,00 direalisasikan sebesar Rp82.638.079.595,00 yaitu 86,31%;
36. Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin dari anggaran sebesar Rp.58.275.276.444,00 direalisasikan sebesar Rp50.202.643.443,00, yaitu 86,15%;
37. Badan Arsip dan Perpustakaan dari anggaran sebesar Rp686.000.000,00 direalisasikan sebesar Rp584.009.800,00 yaitu 85,13%;
38. Majelis Pendidikan Daerah dari anggaran sebesar Rp2.242.332.210,00 direalisasikan sebesar Rp1.903.092.000,00, yaitu 84,87%;
39. Rumah Sakit Ibu dan Anak dari anggaran sebesar Rp8.914.576.785,00 direalisasikan sebesar Rp.7.548.584.220,00, yaitu 84,68%;
40. Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk dari anggaran sebesar Rp39.815.504.029,00 direalisasikan sebesar Rp33.289.938.963,42 yaitu 83,61%;
41. Dinas Pendidikan dari anggaran sebesar Rp185.604.481.132,00 direalisasikan sebesar Rp.154.452.408.216,00, yaitu 83,22%;
42. Dinas Pengairan dari anggaran sebesar Rp595.420.933.489,00 direalisasikan sebesar Rp.492.725.195.631,00 yaitu 82,75%;
43. Rumah Sakit Jiwa dari anggaran sebesar Rp9.574.895.060,00 direalisasikan sebesar Rp.7.152.267.125,00, yaitu 74,70%;
44. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dari anggaran sebesar Rp48.737.950.000,00 direalisasikan sebesar Rp29.874.631.690,00 yaitu 61,30%;
45. Dinas Perkebunan dari anggaran sebesar Rp13.178.128.500,00 direalisasikan sebesar Rp.5.060.718.884,00 yaitu 38,40%. Mata Anggaran yang terdapat di DPA-SKPA Dinas Perkebunan Aceh TA.2016 untuk pengadaan tanah dimaksud masih dalam bentuk volume 1 Paket Besar yang terletak pada Belanja Modal. Sedangkan jika memperhatikan UU No.2 Tahun 2012, Perpres No. 71 Tahun 2012, Permendagri No. 2 Tahun 2012, Perka BPNRI No. 5 Tahun 2012 serta Pergub Aceh No.101 Tahun 2014 Pengadaan tanah dimaksud memiliki tahapan-tahapan yang kiranya memerlukan biaya yang tidak

dapat disatukan dalam kode rekening Belanja Modal seperti misalnya tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, penyerahan hasil, administrasi pengelola serta sosialisasi (harus dijabarkan dalam Belanja Barang/Jasa dan Belanja Pegawai). Peruntukan tanah dimaksud yang dimintakan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Besar adalah untuk Pembangunan Kebun Entres Perkebunan sedangkan hasil perencanaan Tata Ruang (RT/RW) yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Besar peruntukan tanah dimaksud berada pada Areal Lahan Cadangan Pangan Basah.

46. Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakandari anggaran sebesar Rp20.235.954.000,00 direalisasikan sebesar Rp5.714.192.000,00 yaitu 28,24%. Hal ini disebabkan karena beberapa pekerjaan pada kegiatan Peningkatan Populasi Ternak Non Ruminansia dan kegiatan Inseminasi Buatan dibatalkan karena lahan yang dirancanakan tidak dilengkapi dengan sertifikat kepemilikan, izin penggunaan dan pemanfaatan lahan, dokumen tata ruang dan dokumen teknis lainnya, serta permasalahan Hak Guna Usaha (HGU).
 47. Sekretariat DP. KORPRI Acehdari anggaran sebesar Rp869.820.000,00 hanya terealisasi sebesar Rp24.610.000,00 yaitu 2,83%. Hal ini disebabkan karena rehabilitasi gedung yang dianggarkan sebesar Rp844.820.000,00 tidak dapat direalisasikan disebabkan karena kepemilikan tanah dan bangunan tersebut belum dapat dipastikan.
- Rendahnya capaian realisasi belanja modal pada beberapa SKPA juga dipengaruhi oleh karena tidak ada APBA-Perubahan, sehingga penganggaran terhadap beberapa kegiatan yang telah diusulkan tersebut tidak dapat disesuaikan.